

**PERSEPSI PESERTA PELATIHAN SATUAN  
PENGAMANAN GADA PRATAMA PADA  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI  
PT WIRATAMA JAYA PERKASA**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:  
Heru Mardiansa  
17005160/2017

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PERSEPSI PESERTA PELATIHAN SATUAN PENGAMANAN  
GADA PRATAMA PADA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
DI PT WIRATAMA JAYA PERKASA**

Nama : Heru Mardiansa  
NIM/TM : 17005160/2017  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 17 Februari 2022

Mengetahui,  
~~Ketua~~ Ketua Jurusan  
Pendidikan Luar Sekolah



Dr. Ismanjar, M.Pd  
NIP. 19760623 200501 2 002

Disetujui,  
Pembimbing



Vevi Sunarti, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19821214 200812 2 002

## HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Persepsi Peserta Pelatihan Satuan Pengamanan Gada  
Pratama Pada Pelaksanaan Pembelajaran Di PT  
Wiratama Jaya Perkasa  
**Nama** : Heru Mardiansa  
**NIM/ BP** : 17005160/ 2017  
**Jurusan** : Pendidikan Luar Sekolah  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, 17 Februari 2022

Tim Penguji

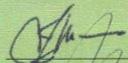
Nama

Tanda Tangan

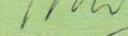
1. Ketua : Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd

1. 

2. Anggota : Prof. Dr. Jamaris, M.Pd

2. 

3. Anggota : Drs. Wisroni, M.Pd

3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Heru Mardiansa  
NIM/BP : 17005160/2017  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Persepsi Peserta Pelatihan Satuan Pengamanan Gada Pratama  
Pada Pelaksanaan Pembelajaran di PT Wiratama Jaya Perkasa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan

Padang, 17 Februari 2022

\_\_\_\_\_  
yang menyatakan



Heru Mardiansa  
NIM. 17005160

## ABSTRAK

Heru Mardiansa. 2022. Persepsi Peserta Pelatihan Satuan Pengamanan Gada Pratama pada Pelaksanaan Pembelajaran di PT Wiratama Jaya Perkasa. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberhasilan PT Wiratama Jaya Perkasa sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan satuan pengamanan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) melihat persepsi peserta terhadap kegiatan pembukaan pelaksanaan pembelajaran satuan pengamanan, (2) melihat persepsi peserta terhadap kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran satuan pengamanan, dan (3) melihat persepsi peserta terhadap kegiatan penutup pelaksanaan pembelajaran satuan pengamanan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah peserta pelatihan angkatan 46 sampai dengan 50 dengan jumlah 194 peserta. Sedangkan sampel diambil sebanyak 10% dengan jumlah 20 peserta dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Sedangkan untuk teknik analisis data digunakan rumus presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) persepsi peserta terhadap pembukaan pelaksanaan pembelajaran pendidikan dan pelatihan di PT Wiratama Jaya Perkasa dikategorikan sangat baik, (2) persepsi peserta terhadap kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran pendidikan dan pelatihan di PT Wiratama Jaya Perkasa di kategorikan baik, dan (3) persepsi peserta terhadap kegiatan penutup pelaksanaan pembelajaran pendidikan dan pealtihan di PT Wiratama Jaya Perkasa dikategorikan sangat baik. Pada penelitian disarankan agar (1) instruktur mampu menggunakan metode dan materi yang sesuai dan menarik dalam menyampaikan materi kepada peserta pelatihan dan juga sesuai dengan kebutuhan, dan (2) pengelola lembaga atau penyelenggara pendidikan dan pealtihan agar mempertahankan pelaksanaan proses pembelajaran sehingga keberhasilan lembaga bisa berjalan sesuai dengan tujuan dari lembaga

**Kata Kunci: Pelaksanaan Pembelajaran.**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Peserta Pelatihan Satuan Pengamanan Gada Pratama pada Pelaksanaan Pembelajaran di PT Wiratama Jaya Perkasa”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa penulis masih jauh dari kata sempurna. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang diberikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
2. Ibu Ismaniar, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Luar sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Univesitas Negeri Padang.
4. Ibu Setiawati, M.Si selaku pemimpin laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

5. Ibu Vevi Sunarti, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Lili Dasa Putri, M. Pd selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta membantu permasalahan yang berhubungan dengan hal akademik.
7. Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Univesitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Pihak PT Wiratama Jaya Perkasa yang telah memberikan izin dan informasi terkait data yang diperlukan dan memberi bantuan selama proses penelitian.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua saya serta keluarga yang selalu memberikan dukungan berupa doa dan finansial demi kelancaran penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun

dari pembaca guna memperbaiki apabila ada kesalahan pada skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 17 Februari 2022

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| HALAMAN PERSETUJUAN .....                 | ii  |
| HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI .....      | iii |
| SURAT PERNYATAAN .....                    | iv  |
| ABSTRAK .....                             | v   |
| KATA PENGANTAR .....                      | vi  |
| DAFTAR ISI .....                          | ix  |
| DAFTAR TABEL .....                        | xi  |
| DAFTAR GAMBAR .....                       | xii |
| <br>                                      |     |
| BAB I PENDAHULUAN .....                   | 1   |
| A. Latar Belakang .....                   | 1   |
| B. Identifikasi Masalah .....             | 7   |
| C. Pembatasan Masalah .....               | 7   |
| D. Rumusan Masalah .....                  | 8   |
| E. Tujuan Penelitian .....                | 8   |
| F. Manfaat Penelitian .....               | 8   |
| G. Definisi Operasional .....             | 9   |
| <br>                                      |     |
| BAB II LANDASAN TEORI .....               | 12  |
| A. Kajian Teori .....                     | 12  |
| B. Penelitian Relevan .....               | 37  |
| C. Kerangka Berfikir .....                | 38  |
| D. Pertanyaan Penelitian .....            | 38  |
| <br>                                      |     |
| BAB III METODE PENELITIAN.....            | 39  |
| A. Jenis Penelitian .....                 | 39  |
| B. Populasi dan Sampel .....              | 39  |
| C. Instrumen .....                        | 40  |
| D. Jenis dan Sumber Data .....            | 43  |
| E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data ..... | 44  |

|  |    |
|--|----|
| F. Teknik Analisis Data .....                | 45 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN ..... | 46 |
| A. Hasil Penelitian .....                    | 46 |
| B. Pembahasan .....                          | 55 |
| BAB V PENUTUP .....                          | 63 |
| A. Kesimpulan .....                          | 63 |
| B. Saran .....                               | 64 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                         | 65 |
| LAMPIRAN .....                               | 68 |

## DAFTAR TABEL

|   | Hal |
|---|-----|
| Tabel 1. Data Peserta per-periode/angkatan tahun 2021.....  | 5   |
| Tabel 2. Jumlah Populasi .....  | 39  |
| Tabel 3. Pembagian Sampel .....   | 40  |
| Tabel 4. Hasil Uji Validasi Angket Persepsi Peserta Pelatihan Satuan Pengamanan Gada Pratama Terhadap Pelaksanaan Program Pelatihan .....       | 42  |
| Tabel 5. Distribusi Jawaban .....   | 44  |
| Tabel 6. Distribusi frekuensi persepsi peserta pelatihan terhadap kegiatan pembukaan pelaksanaan pembelajaran pelatihan satuan pengamanan ..... | 47  |
| Tabel 7. Distribusi frekuensi persepsi peserta pelatihan terhadap kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran pelatihan satuan pengamanan .....      | 50  |
| Tabel 8. Distribusi frekuensi persepsi peserta pelatihan terhadap kegiatan penutup pelaksanaan pembelajaran satuan pengamanan .....             | 53  |

## DAFTAR GAMBAR

|  | Hal |
|--|-----|
| Gambar 1. Data Data kasus kejahatan 3 tahun terakhir di Sumatera Barat .....   | 2   |
| Gambar 2. Kerangka Berfikir .....  | 38  |
| Gambar 2. Diagram persepsi peserta pelatihan terhadap kegiatan pembukaan pelaksanaan pembelajaran pelatihan satuan pengamanan..... | 48  |
| Gambar 3. Diagram persepsi peserta pelatihan terhadap kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran pelatihan satuan pengamanan.....      | 51  |
| Gambar 4. Diagram persepsi peserta pelatihan terhadap kegiatan penutup pelaksanaan pembelajaran satuan pengamanan .....            | 54  |

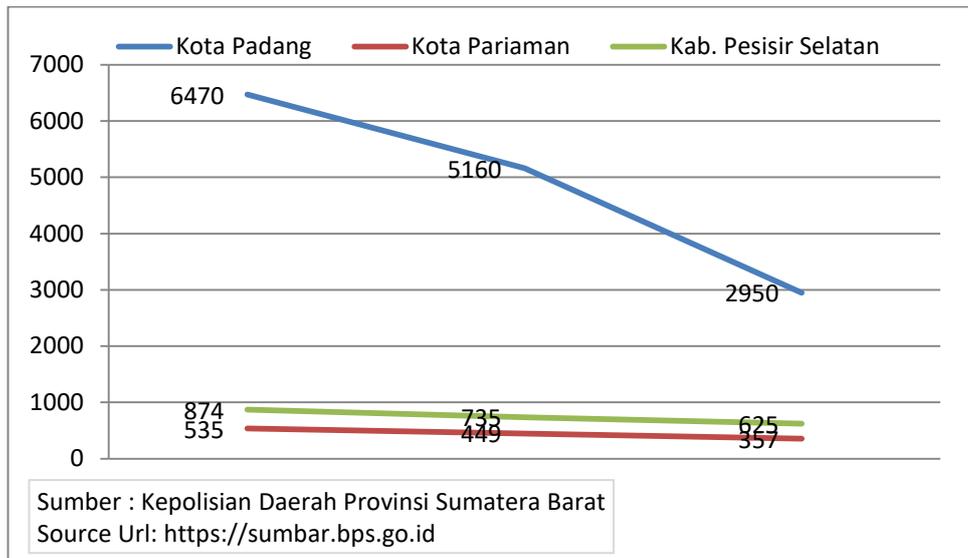
## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keamanan dan rasa nyaman merupakan keinginan setiap makhluk hidup. Dalam berbagai kondisi rasa aman sudah menjadi kebutuhan masyarakat. Tidak hanya lembaga atau perusahaan yang membutuhkan keamanan bahkan rumah pribadi pun juga membutuhkan keamaan. Untuk mendapatkan hal tersebut maka diperlukannya jasa pengamanan. Pada masa sekarang banyak yang sudah melirik ke arah bidang jasa pengamanan salah satunya satuan pengamanan (Satpam).

Satpam merupakan satuan pasukan keamanan di lingkungan masyarakat yang mendukung peran fungsi Polri dimana satpam beroperasi. Satpam harus memiliki kompetensi pencegahan, deteksi dini, melindungi, melapor dan kontrol terhadap pelanggaran-pelanggaran seperti penyusupan, pencurian, dan bahaya fisik. Bahkan dibebberapa perusahaan yang menggunakan jasa keamanan membutuhkan tenaga satpam yang memiliki sertifikasi khusus seperti Kesehatan Keselamatan Kerja, pengetahuan dasar menembak, Pemadam Kebakaran, dan bela diri.

Kasus kejahatan di Sumatra Barat masih tergolong tinggi, tercatat sebanyak pada tahun 2020 sebanyak 9128 kejahatan. Dari data tersebut tercatat bahwa kasus kejahatan terbanyak terjadi di Kota Padang dengan jumlah 2950 kasus kejahatan. Berikut grafik kasus kejahatan di Sumatera Barat 3 tahun terakhir:



Gambar 1. Data kasus kejahatan 3 tahun terakhir di Sumatera Barat

Pentingnya satpam di lingkungan masyarakat untuk memberikan rasa aman dan nyaman kepada masyarakat agar tidak terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan oleh masyarakat. Untuk menciptakan satuan pengaman yang berkualitas, maka adanya pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan pelatihan satpam ini adalah untuk meningkatkan kapasitas dan kecerdasan para satpam yang akan memegang peranan dalam bidang keamanan. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan satpam diselenggarakan oleh pemerintah dan swasta yang dimana masing-masing berupaya untuk menyediakan petugas keamanan yang dapat diandalkan dan mempunyai dedikasi yang tinggi dalam mengawasi dan mengelolah segala gangguan yang terjadi.

Peraturan Kapolri Nomor 18 tahun 2006 tentang Pelatihan dan Kurikulum Satuan Pengamanan, jenjang pendidikan dan pelatihan satpam ada 3 tingkatan yaitu:

1. Gada Pratama (Dasar), dimana pealtihan ini adalah pealtihan wajib untuk calon anggota satpam. Dengan jangka waktu pelatihan 4 minggu dengan pola 232 jam pelajaran. Materi yang diberikan antara lain kemampuan interpersonal, pembinaan kepribadian, kemampuan polisi terbatas, pbb dan penghormatan, tongkat borgol polri, turjawali, komunikasi radio, TPTKP dan laporan kejadian, bela diri dan p3k, pengetahuan bahan peledak dan narkotika, customer service, perundang undangan dan tangkap dan geledah.
2. Gada Madya (Penyelia), yaitu pelatihan lanjutan bagi anggota satpam yang telah memiliki kualifikasi Gada Pratama. Jangka waktu pealtihan ini selama 2 minggu dengan pola 160 jam pelajaran.
3. Gada Utama (Manajer Keamanan), yaitu pelatihan lanjutan setelah Gada Madya yang akan naik tingkat setingkat manajer ialah kepala keamanan atau manajer keamanan dengan pola pendidikan dan pealtihan selama 100 jam pelajaran.

Pendidikan dan pelatihan satpam ini sangat penting untuk para calon satpam yang bekerja di perusahaan-perusahaan atau tempat yang membutuhkan satpam agar tercipta kondisi yang aman dan nyama. Hal ini bertujuan menghasilkan satpam yang memiliki sikap mental kepribadian, kesamaptaaan fisik, dan memiliki pengetahuan serta keterampilan dasar sebagai pelaksana tugas satpam. Pendidikan dan pelatihan atau diklat adalah bagian dari system pendidikan nonformal yang dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 26 ayat 3.

Pendidikan dan pelatihan ialah suatu cara yang dilaksanakan secara terencana, dan tidak termasuk kedalam aktivitas yang bersifat bersamaan atau bertepatan, dan juga tergolong pada bagian pendidikan yang mencakup proses pembelajaran yang dilakukan di luar sistem sekolah, yang memerlukan kurun waktu yang singkat, dan lebih mementingkan praktik (Mustofa, 2010:10). Setiap peserta yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan akan menerapkan ilmu yang diperoleh selamam pendidikan.

Tujuan pendidikan dan pelatihan satpam ini mempunyai keterkaitan yang sangat penting. Hal ini bertujuan agar menghasilkan tenaga pengamanan yang mempunyai keterampilan dan berkualitas di bidang keamanan. Oleh karena itu, lembaga ini sangat dibutuhkan pada zaman sekarang. Kontribusi satuan pengamanan sangat akomodatif dalam menciptakan suasana serta iklim yang nyaman, tenang dan aman.

Di Kota Padang ada beberapa lembaga yang menyelenggarakan pelatihan satuan pengaman. Salah satunya adalah PT. Wiratama Jaya Perkasa (PT. WJP) yang beralamat Jl. Citarum No. 37 Padang Provinsi Sumatera Barat. Dimana PT. WJP ini selain sebagai penyelenggara juga sebagai penyalur jasa. Pada bagian penyelenggaraan, PT. WJP mempunyai 2 program pendidikan dan pelatihan, yaitu Gada Pratama dan Gada Madya. Disini peneliti hanya meneliti satu program yang dilaksanakan yaitu pendidikan dan pelatihan satuan pengaman Gada Pratama.

Hasil wawancara dengan Bapak Bayu, PT. Wiratama Jaya Perkasa merupakan salah satu lembaga yang programnya berkesinambungan. Dimana selain pelatihan Gada Pratama, PT Wiratama Jaya Perkasa juga melaksanakan

pelatihan satpam jenjang selanjutnya yaitu Gada Madya. Guna untuk memberikan kesempatan satpam untuk naik tingkat atau jenjang pendidikan dan pealtihan selanjutnya. Pelatihan satpamdi PT Wiratama Jaya Perkasa dilaksanakan setiap bulannya kecuali bulan puasa. Jumlah peserta setiap angkatan yang mengikuti pendidikan dan pealtihan satpam Gada Pratama setiap bulannya itu bervariasi . Seperti yang tertera pada tabel:

Tabel 1. Data Peserta per-periode tahun 2021

| <b>Periode</b> | <b>Jumlah Peserta</b> | <b>Peserta yang sudah bekerja</b> |
|----------------|-----------------------|-----------------------------------|
| 46             | 22                    | 22                                |
| 47             | 35                    | 35                                |
| 48             | 50                    | 48                                |
| 49             | 50                    | 45                                |
| 50             | 37                    | 20                                |
| <b>Total</b>   | <b>194</b>            | <b>170</b>                        |

PT. WJP merupakan salah satu perusahaan atau lembaga terbaik di Indonesia. Pada bulan desember tahun 2018 PT. WJP mendapatkan penghargaan dari BINMAS Polda Sumbar sebagai BUJP (Badan Usaha Jasa Pengamanan). Selain itu, dalam penyaluran PT. WJP 90% peserta yang telah selesai mengikuti pelatihan rata-rata sudah bekerja atau di salurkan di instansi mitra atau lembaga yang membutuhkan jasa pengamanan. Disampaikan juga oleh pimpinan PT. WJP keberhasilan atau kegagalan sebuah program kegiatan pada suatu lembaga untuk mencapai tujuan berhubungan dengan berbagai faktor diantaranya pengelolaan program, sikap masyarakat, partisipasi peserta, kerja sama dengan berbagai pihak sosialisasi hingga pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan. Didalam pengelolaan program terdapat komponen yang saling mempengaruhi diantaranya

perencanaan, pergerakan atau pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi atau penilaian.

Pelaksanaan merupakan proses kegiatan tindak lanjut kebijakan atau program yang telah ditetapkan guna untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Abdullah, 2014). Pelaksanaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terencana, teratur dan terarah guna mencapai tujuan yang di inginkan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan.

Kemudian menurut Sagala (2006:77) menggambarkan ciri-ciri lembaga dikatakan berhasil pada pengelolaan dengan menuturkan secara manajemen, berpusat pada tujuan dan hasil yang transparan serta tervaluasi, seluruh anggota mempunyai harapan dan komitmen yang tinggi dalam organisasi, fokus pada hal ini berdasarkan pada lembaga pendidikan yang berkaitan dengan ditekankan pada langkah-langkah peningkatan organisasi yang nyata dan waktu yang efektif.

Salah satu faktor yang memberikan pengaruh terhadap keberhasilan lembaga dalam melaksanakan kegiatan pelatihan adalah pengeolaan berdasarkan fungsi manajemen yang dilakukan oleh pihak lembaga, yaitu pelaksanaan atau pergerakan. Menurut Westra (dalam jurnal Raharjdo Adisasmita, 2011) peaksanaan adalah sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya. Oleh sebab itu, pelaksanaan merupakan proses kegiatan yang dilakukan demi ingin mencapai tujuan yang telah di rancang. Selain itu juga menurut Rivani (Neno

Apriyanto Kusuma dkk, 2016) berpendapat faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan dan pelatihan di antaranya instruktur, peserta pelatihan, materi pelatihan, sarana dan prasarana dan penilaian pelatihan.

Dari parapan diatas bahwasannya PT. Wiratama Jaya Perkasa merupakan salah satu BUJP terbaik di Indonesia dengan diberikannya penghargaan dari BINMAS sumbar. Selain itu dari setiap angkatan jumlah peserta mengalami peningkatan. Berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik ingin melihat bagaimana persepsi peserta pelatihan satuan pengamanan gada pratama terhadap pelaksanaan Proses Pembelajaran di PT Wiratama Jaya Perkasa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Tingginya motivasi peserta untuk belajar
2. Sarana dan prasarana serta fasilitas yang memadai
3. Perencanaan program yang baik
4. pelaksanaan pembelajaran yang baik
5. Pengorganisasian penyelenggara yang baik

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan dari identifikasi, penelitian ini dibatasi pada pelaksanaan pembelajaran dengan judul persepsi peserta pelatihan satuan pengamanan Gada Pratama pada pelaksanaan pembelajaran di PT Wiratama Jaya Perkasa.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana persepsi peserta pelatihan satuan pengamanan Gada Pratama pada pelaksanaan proses pembelajaran di PT Wiratama Jaya Perkasa.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut untuk menggambarkan persepsi peserta pelatihan satuan pengamanan Gada Pratama pada pelaksanaan program pelatihan di PT Wiratama Jaya Perkasa. Komponen yang dimaksud adalah untuk:

1. Melihat persepsi peserta terhadap kegiatan pembukaan pelaksanaan pembelajaran satuan pengamanan.
2. Melihat persepsi peserta terhadap kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran satuan pengamanan.
3. Melihat persepsi peserta terhadap kegiatan penutup pelaksanaan pembelajaran satuan pengamanan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis

Sebagai masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan pendidikan nonformal dan sebagai referensi materi, pengetahuan, dan wawasan tentang pentingnya pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan.

## 2. Secara praktis

- a. Bahan masukan bagi instruktur dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan dan pelatihan.
- b. Bahan masukan bagi pengelola tentang pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan dan pealtihan
- c. Bahan referensi bagi peneliti lain yang akan meneliti tentang variabel keberhasilan pelaksanaan pembelajaran pendidikan dan pelatihan. .

## **G. Definisi Operasional**

### 1. Persepsi

Persepsi merupakan pemahaman atau pemberian makan atas sesuatu peristiwa atau gejala yang terjadi di sekitar kita. Menurut Thoha ( 2015: 141) persepsi merupakan proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Sedangkan Jalaludin Rakhmat (2007: 51) bahwa persepsi merupakan pengamatan tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

Artinya dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah cara pandang, tanggapan, pemahaman, pendapat maupun penilaian seseorang melalui indra mengenai sesuatu obyek atau informasi yang di terima. Persepi yang dimaksud dalam peneltian ini adala persepsi terhadap pelaksanaan pembelajaran yaitu kegiatan pembukaan , inti pembelajaran, dan kegiatan penutup.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan menyampaikan materi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Abdullah (2014) pelaksanaan merupakan proses kegiatan tindak lanjut kebijakan atau program yang telah ditetapkan guna untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pelaksanaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terencana, teratur dan terarah guna mencapai tujuan yang di inginkan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan.

AMH Manullang (2006:47) menyatakan setelah perencanaan sudah dilaksanakan, langkah selanjutnya yaitu penyelenggaraan pelaksanaan pembelajaran pendidikan dan pealtihan yang teridiri atas: 1) Pembukaan; 2) inti pembelajaran; 3) penutup

### a. Pembukaan .

Kegiatan pembukaan adalah kegiatan awal yang harus di laksanakan oleh instruktur dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Menurut Djamarah (dalam jurnal Uluul Khakiim dkk 2016), komponen yang wajib ada di dalam kegiatan pembukaan yaitu menarik perhatian peserta, memunculkan motivasi, memberi acuan, dan menyampaikan kaitan. Ke-4 komponen itu menjadi acuan isntruktur untuk melakukan pembukaan saat proses pembelajaran berlangsung

b. Inti pembelajaran.

Ada 4 komponen yang wajib dilaksanakan dalam proses pelaksanaan pelatihan yaitu tujuan, bahan, metode dan alat, serta penilaian (Nana Sudjana, 2010).

c. Penutup

Penutup adalah kegiatan yang dilakukan instruktur untuk mengakhiri kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Djamarah (dalam jurnal Uluul Khakiim dkk 2016) Komponen penutup pembelajaran yang dimaksud di antaranya meninjau kembali, mengevaluasi, dan tindak lanjut.